





Salibkan Dia!

Matius 27:1-2, 11-31

Markus 15:1-20

Lukas 23:1-25

Yohanes 18:28-40; 19:1-16

Pengadilan dan Penyaliban

Simak kisah ini dalam keempat Injil, gabungkan informasi dari semua Injil untuk menceritakan kisahnya. Terserah guru untuk memilih kitab untuk mengajarkan cerita, dan Anda dapat memilih untuk mengajar dari Matius atau Yohanes. Pastikan untuk menyertakan rincian istri Pilatus yang hanya diceritakan dalam kitab Matius.

Seluruh kisah pengadilan dan penyaliban Kristus diceritakan dalam beberapa pelajaran. Pelajaran ini hanya akan berfokus pada pengadilan Yesus di hadapan Pontius Pilatus dan hukumannya. Ceritakan kisahnya kepada kelas Anda dan jelaskan konteks di mana peristiwa itu terjadi. Pelajaran ini akan mencoba menggabungkan keempat Injil ke dalam garis waktu yang berurutan, tetapi waktu apa yang terjadi lebih dulu tidak sepenuhnya jelas.

Berikan gambaran singkat tentang peristiwa ini.

Masuk kemenangan: Hanya beberapa hari sebelumnya, Yesus memasuki Yerusalem melalui pintu masuk kemenangan, disambut oleh orang banyak yang bersorak-sorai (Matius 21:1-11; Markus 11:1-11; Lukas 19:29-44; Yohanes 12:12-19).

Perjamuan Terakhir: Yesus berbagi perjamuan terakhirnya dengan murid-murid-Nya di ruang atas (Markus 14:15; Lukas 22:12)
Dia berbagi makan dengan mereka yang sekarang kita sebut komuni. Yesus membasuh kaki murid-muridnya, dan menceritakan pengkhianatannya (Yohanes 13:1-10).

Bukit Zaitun: Mereka meninggalkan ruang atas dan pergi ke bukit Zaitun (Matius 26:30; Markus 14:26), kemudian ke Taman Getsemani di mana Yesus ditangkap.

Pengadilan: Yesus dibawa ke istana imam besar di mana mereka mengadili Dia dan mendapati dia bersalah atas hukuman mati. Dia kemudian dikirim ke gubernur Romawi untuk dihukum.

Di sinilah pelajaran kita dimulai. Yesus telah dituduh oleh para imam dan ahli Taurat, dan diadili oleh imam besar. Dia dinyatakan bersalah atas hukuman mati setelah persidangan berlangsung sepanjang malam. Pada pagi hari imam-imam kepala mengadakan perbincangan dengan para tua-tua dan ahli Taurat, dan

Yesus dibawa ke Pontius Pilatus, gubernur Romawi.

Untuk memahami situasi sepenuhnya, perlu memiliki pemahaman tentang pemerintahan pada zaman Kristus. Bangsa Romawi memerintah sebagian besar dunia dan peradaban pada saat itu, dan mereka adalah otoritas tertinggi di tanah Israel. Namun, mereka tidak mau untuk melibatkan diri dalam hal-hal khusus adat istiadat dan hukum Yahudi. Orang-orang Yahudi membuat aturan mereka sendiri mengenai hukum agama dan hukum yang diberikan Musa, hukum yang Musa berikan kepada orang-orang ribuan tahun sebelumnya.



Salibkan Dia!

Meskipun orang Yahudi memerintah bangsa mereka sendiri melalui hukum-hukum ini, mereka tidak memiliki wewenang untuk membunuh Yesus . Hukum mereka akhirnya tunduk pada hukum Romawi. Penyaliban adalah hukuman untuk kejahatan Romawi. Namun, orang Yahudi harus tunduk pada pemerintah Romawi, dan karena itu harus mengirim Yesus kepada gubernur Romawi untuk meminta hukuman mati atas "kejahatan" Yesus.

Semua ini terjadi tepat sebelum Paskah. Ada beberapa perdebatan di antara para sarjana tentang waktu yang tepat dari kematian Kristus, dan beberapa peristiwa yang mengubah tanggal Paskah pada tahun tertentu di mana Kristus disalibkan. Telah diterima secara luas bahwa Kristus disalibkan pada hari Jumat. Jelas dari Kitab Suci bahwa dia bangkit pada hari pertama minggu itu, yang bagi kalender Yahudi adalah hari Minggu, ketika orang Yahudi memelihara hari Sabat pada hari ketujuh dalam minggu, Sabtu.

Namun, hal ini terkadang diperdebatkan karena klaim bahwa

Yesus akan berada di jantung bumi selama tiga hari tiga malam. (Matius 12:40) Kematian pada hari Jumat hanya akan dua malam di kuburan, dan diskusi telah dibuat untuk penyaliban pada hari Kamis.

Informasi ini untuk guru, untuk dibagikan kepada siswa dengan kebijaksanaan Anda. Namun, penting untuk menyampaikan kepada para siswa bahwa Yesus disalibkan pada Paskah, karena Dia adalah penganan alkitabiah dari korban anak domba Allah.

Yesus dibawa pergi dari imam besar ke aula pengadilan. Saat itu masih pagi, dan orang-orang Yahudi tidak masuk ke ruang pengadilan pada hari ini, atau mereka akan dianggap "tercemar" dan tidak diizinkan untuk makan malam Paskah. Karena mereka tidak mau masuk, Pilatus harus keluar kepada mereka.

Ini adalah contoh cara orang Farisi mematuhi hukum-hukum Musa. Secara teknis, mereka menaati hukum dengan tidak pergi **ke** ruang pengadilan bersama Yesus. Tapi mereka melewatkan intinya. Inti dari hukum itu adalah bahwa ia mencemarkan untuk membawa penghakiman pada hari Paskah. Mereka masih menghakimi Yesus dengan membawa-Nya ke aula pengadilan dan meminta Pilatus untuk menghukum-Nya. Tetapi secara hukum orang Farisi menaati hukum dengan tidak pergi ke ruang pengadilan. Tindakan mereka mengalahkan seluruh tujuan hukum Taurat di tempat pertama, yang merupakan inti dari perintah itu. Semuanya kembali ke mengasihi sesama Anda seperti diri Anda sendiri. Jika Anda mencintai seseorang dan memahami arti mencintai orang lain, Anda tidak akan menghakimi.

Pilatus keluar dari ruang pengadilan dan bertanya kepada mereka tuduhan apa yang mereka ajukan terhadap Yesus. Paskah tidak diperingati oleh orang Romawi, jadi ini tidak ada bedanya bagi Pilatus.



Salibkan Dia!

Orang-orang Yahudi mengatakan kepada Pilatus bahwa mereka tidak akan membawa Yesus jika dia tidak bersalah. Pilatus berkata: "Ambillah Dia dan hakimi Dia menurut hukummu." Tetapi orang-orang Yahudi menjawab bahwa tidak halal bagi mereka untuk membunuh siapa pun. (Yohanes 18:30-31) Ada beberapa perdebatan tentang apa artinya ini. Beberapa sarjana percaya bahwa mereka ingin menghakiminya dengan sistem Romawi karena orang Romawi tidak mengizinkan orang Yahudi menghukum mati. Namun, ini bertentangan karena ada bukti rajam di bawah pemerintahan Romawi. (Kisah 7:59) Sarjana lain percaya bahwa mereka berbicara tentang aturan hukuman pada saat atau dekat Paskah.

Terlepas dari itu, hasilnya adalah bahwa dia akan menggenapi nubuatan bahwa Kristus akan "ditinggikan" dari bumi dengan disalibkan (Yohanes 12:32).

Orang-orang Yahudi datang kepada Pilatus dan berkata,

Kami mendapati orang ini menolak untuk memberikan pajak kepada Kaisar, dan mengatakan bahwa dia adalah Kristus seorang Raja. Mereka berbohong tentang Yesus, dan memutarbalikkan kata-katanya. Dia menyuruh murid-murid untuk membayar pajak kepada Kaisar. (Matius 22:21; Markus 12:17; Lukas 20:25)

Imam-imam kepala dan tua-tua membuat banyak tuduhan lain terhadap Yesus dan dia tidak menjawab apa-apa. Pilatus bertanya kepadanya apakah dia akan menjawab. Dia berkata: Mereka mengatakan banyak hal terhadap kamu. Tetapi Yesus tetap tidak menjawab apa-apa, dan Pilatus heran .

Pilatus kembali ke ruang pengadilan dan bertanya kepada Yesus,

"Apakah Anda Raja orang Yahudi?" Yesus menjawab, "Engkau telah mengatakan demikian." Yesus bertanya kepadanya, "Apakah engkau mengatakan ini tentang dirimu sendiri, atau apakah orang lain mengatakan ini kepadamu tentang Aku?"

Pilatus berkata, "Apakah aku seorang Yahudi? Bangsaamu sendiri menyerahkan kamu kepadaku; apa yang telah kamu lakukan?"

Yesus memberi tahu Pilatus bahwa kerajaannya bukan dari dunia ini, atau dia akan berperang. **Tetapi kerajaan-Nya bukan dari sini. Pilatus bertanya lagi kepadanya, "Apakah Engkau seorang raja?"**

Yesus berkata, "Kamu mengatakan Aku seorang raja. Aku dilahirkan untuk datang ke dunia untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang menerima kebenaran benar-benar mendengar suara-Ku."

Pilatus tampaknya tidak mengerti.

Dia bertanya kepada Yesus, "Apakah kebenaran itu?"

Pilatus kembali kepada orang-orang Yahudi dan berkata,

"Saya tidak menemukan kesalahan pada pria ini" (Lukas 23:4; Yohanes 18:38).





Salibkan Dia!

Orang-orang menjadi marah. Mereka memberi tahu Pilatus bahwa Yesus menghasut semua orang dari Galilea ke Yerusalem.

Ketika Pilatus mendengar bahwa Yesus berasal dari Galilea, dia tahu bahwa Yesus akan berada di bawah yurisdiksi Herodes. Herodes yang menjadi penguasa wilayah itu, dan akan memiliki wewenang hukum untuk membuat keputusan mengenai Yesus. Jadi Pilatus mengutus Yesus kepada Herodes.

Pilatus sangat ragu-ragu untuk membuat keputusan dan tidak ingin membuat keputusan akhir, karena nyawa seorang pria dipertaruhkan. Dia dengan senang hati merujuk Yesus kepada Herodes, berharap Herodes akan menangani situasi itu.

Herodes sangat bersemangat melihat Yesus. Dia telah mendengar tentang Yesus, dan berharap untuk melihat-Nya melakukan beberapa mukjizat.

Diskusikan:

Bagaimana Herodes mendengar tentang Yesus?

Yesus terkenal; berita tentang Yesus telah menyebar ke seluruh negeri.

Herodes menginterogasi Yesus. Dia menyanyainya dengan banyak pertanyaan, dan Yesus tidak menjawabnya sepele kata pun. Para imam kepala dan ahli Taurat berdiri dengan marah menuduh Yesus. Herodes dan prajuritnya mengejek Yesus, dan memperlakukannya dengan hina.

Kemudian mereka mengenakan jubah yang indah pada-Nya, dan mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.

Diskusikan:

Menurut Anda mengapa mereka mengenakan jubah yang indah ini padanya?

Apakah itu untuk mengejeknya dan bertindak seolah-olah dia adalah seorang raja?

Setelah dia dibawa kepada Herodes, Yesus dibawa kembali kepada Pilatus. Sampai saat itu, Pilatus dan Herodes masih menjadi musuh; tetapi peristiwa ini menyatukan mereka dan mereka menjadi teman.

Pilatus memanggil semua imam kepala dan para pemimpin bersama-sama. Dia berkata kepada orang-orang, "Kamu membawa orang ini kepadaku,

Aku telah memeriksanya, dan tidak menemukan kesalahan mengenai hal-hal yang kamu tuduhkan kepadanya.

Herodes juga tidak menemukan apa pun yang telah dilakukannya yang membuat Ia layak dihukum mati. Pilatus mengatakan kepada mereka bahwa dia akan menghukum Yesus, dan kemudian membebaskan-Nya.

Adalah kebiasaan bagi gubernur Romawi untuk melepaskan seorang tahanan kepada orang-orang Yahudi pada hari raya Paskah. Orang-orang Yahudi harus memilih tahanan mana yang mereka inginkan untuk dibebaskan. Ada pria lain di penjara saat ini. Namanya Barabas, dan dia dipenjarakan karena memulai pemberontakan dan membunuh orang selama pemberontakan.



Salibkan Dia!

Pilatus bertanya kepada orang-orang, "Siapakah yang kamu ingin Kulepaskan kepadamu?" Barabas? Atau Yesus yang disebut Kristus?

Apakah kamu ingin Aku melepaskan kepadamu Raja orang Yahudi? Dia mengatakan ini karena dia tahu bahwa imam-imam kepala telah menangkapnya karena mereka iri kepada Yesus. Tetapi imam-imam kepala membujuk orang ramai untuk meminta pembebasan Barabas dan bukannya Yesus.

Pilatus menyuruh untuk Yesus dicambuk. Para prajurit meletakkan mahkota duri di kepalanya, dan mengenakan jubah ungu padanya dan mengejeknya. Mereka berkata, "Salam Raja orang Yahudi!" Dan mereka memukulnya dengan tangan mereka.

Dia dimahkotai dengan mahkota duri, dan dihiasi dengan jubah agung. Apa yang dimaksudkan sebagai ejekan oleh orang-orang pada dasarnya menjadi upacara penobatan Yesus. Kematian dan kebangkitannya memeteraikan posisinya sebagai Tuhan dan Raja.

Yesus keluar dengan mengenakan jubah dan mahkota duri, Pilatus berkata, "Lihatlah orang itu!"

Orang-orang semua berseru, Singkirkan orang ini (Yesus); lepaskan Barabas! Kemudian Pilatus masih bersedia membebaskan Yesus. Sekali lagi, orang-orang berseru, "Salibkanlah dia, salibkan dia!"

Kemudian Pilatus berkata: "Ambillah Dia dan salibkan, Aku tidak menemukan kesalahan Dia." Tetapi orang Yahudi menjawabnya,

"Kita memiliki hukum, dan menurut hukum kita Dia harus mati, karena Ia menjadikan dirinya Anak Allah." Ketika Pilatus mendengar ini, dia semakin takut. Apakah dia sudah takut sebelum ini? Dia kembali ke aula penghakiman.

Pilatus bertanya kepada Yesus, *Siapakah engkau?*

Tetapi Yesus tidak menjawabnya.

Kemudian Pilatus berkata: "Tidakkah engkau akan berbicara kepada-Ku?" Tidakkah kamu tahu Aku memiliki kuasa untuk menyalibkanmu, dan kuasa untuk membebaskanmu?

Kemudian Yesus menjawab. Yesus berkata,

"Engkau tidak akan memiliki kuasa sama sekali terhadap-Ku kecuali itu diberikan kepadamu dari atas.

Karena itu orang yang menyerahkan Aku kepadamu memiliki dosa yang lebih besar."

Setelah itu, Pilatus mencoba membebaskannya.

Orang-orang Yahudi mengatakan kepada Pilatus bahwa jika dia membebaskan Yesus, dia bukan sahabat Kaisar. Pilatus mungkin khawatir tentang posisinya di pemerintahan. Mereka memberi tahu Pilatus bahwa karena Yesus menjadikan dirinya seorang raja, dia berbicara menentang Kaisar.

Ketika Pilatus mendengar ini, dia duduk di kursi pengadilan di tempat yang disebut Trotoar, dalam bahasa Ibrani Gabata.

Ketika Pilatus duduk di kursi pengadilan ini, istrinya mengirim pesan kepadanya. Dia mengatakan kepadanya untuk "tidak mencampuri perkara pria yang adil itu." Dia mengatakan kepada Pilatus bahwa dia telah menderita banyak hal dalam mimpi karena dia.



Salibkan Dia!

Diskusikan:

Bagaimana istri Pilatus mendengar tentang Yesus?

Dia terkenal, dan semua orang di Yerusalem mungkin pernah mendengar tentang ini.

Ini akan menjadi berita utama hari itu. Mereka tidak memiliki televisi atau radio seperti yang kita miliki sekarang, tetapi berita akan menyebar dan orang-orang akan mendengar tentang ini.

Itu masalah besar. Semua orang tahu siapa Yesus.

Istri Pilatus mengatakan bahwa dia tahu Yesus tidak bersalah, dan memperingatkan Pilatus untuk tidak mencampuri perkaranya.

Dia adalah satu-satunya orang yang berbicara, dan bukan menentang, Yesus selama persidangan ini.

Pilatus membawa Yesus keluar, dan berkata,

"Lihatlah Rajamu!"

Tetapi orang-orang berseru, "Singkirkan dia, singkirkan dia, salibkan dia!"

Pilatus bertanya kepada orang-orang untuk **ketiga** kalinya, Mengapa? Kejahatan apa yang telah dia lakukan? Saya tidak menemukan alasan untuk menghukumnya mati; Aku akan menghukumnya dan membiarkannya pergi.

Tetapi orang-orang marah. Kerumunan itu berisik, dan menuntut agar Dia disalibkan. (Lukas 23:22-23. Pilatus berkata, "Haruskah aku menyalibkan Rajamu?" Imam-imam kepala berkata, "Kami tidak punya raja selain Kaisar.")

Pilatus melihat bahwa dia tidak dapat meyakinkan orang-orang, dia mengambil air dan mencuci tangannya di depan semua orang.

Dia berkata, "Aku tidak bersalah atas darah orang yang adil ini: sampai jumpa."

Dan orang-orang menjawab, "Darah-Nya akan ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami."

Wah. Mereka tidak menyadari apa yang mereka katakan.

Pilatus, yang ingin menyenangkan orang-orang, menghukumnya seperti yang mereka minta, dan melepaskan Barabas kepada mereka (Markus 15:15; Lukas 23:24-25).

Para prajurit mengejeknya. Mereka sujud kepada-Nya dan berkata, "Salam, Raja orang Yahudi!" Mereka meludahinya. Mereka mengambil buluh, atau tongkat, dan memukul kepalanya, menusuk duri ke kepalanya.

Kemudian mereka menanggalkan jubah ungu dari-Nya, dan mengenakan kembali pakaiannya, dan membawa-Nya pergi untuk disalibkan.



Yesus dalam Cerita



Yesus adalah anak domba Paskah. Dia adalah anak domba yang dikorbankan untuk dosa-dosa kita, simbol semua korban dalam hukum Taurat. Dia adalah penggenapan dari semua nubuatan Perjanjian Lama; dia menggenapi setiap perintah hukum Taurat dengan sempurna, dan dikorbankan meskipun dia tidak bersalah.

Pertukaran orang yang bersalah, Barrabas, dengan Yesus yang tidak bersalah, adalah simbol dari apa yang akan Yesus lakukan di kayu salib. **Dia mengorbankan hidup-Nya untuk semua orang, karena semua telah berdosa - menjadi dosa bagi kita (Roma 3:23).**

Kelemahan kami yang dia bawa dan kesedihan kami yang membebaninya. Kita menerima pengampunan dan kasih karunia seperti Yesus terluka karena pelanggaran (pemberontakan), dan dihancurkan karena dosa-dosa kita. **Dia dipukuli agar kita bisa utuh dan memiliki kedamaian, dan dia dicambuk sehingga kita akan menerima kesembuhan (Yesaya 53:4-7).**

Dia ditindas dan menderita - mereka memukulnya dan menyiksanya. Dia dibawa seperti anak domba untuk disembelih, dan tidak membela diri, atau mengucapkan sepatah kata pun ketika tuduhan diajukan terhadapnya (Yesaya 53:7, Yesaya 50:6).

Ini adalah puncak dari seluruh Perjanjian Lama.

Ini dinubuatkan di taman, ketika Tuhan memberi tahu Adam bahwa benih perempuan itu akan meremukkan kepala ular, dan ular itu akan meremukkan tumitnya. Benih itu adalah Yesus. Setan mengira dia telah menang, tetapi dia tidak mengerti bahwa kematian ini hanyalah permulaan. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya Yesus dapat membagikan Roh-Nya kepada semua orang yang percaya kepada-Nya sehingga mereka dapat menyelesaikan semua yang Dia lakukan bahkan lebih besar lagi (Yohanes 14:12).

Duri yang dihasilkan tanah sebagai akibat dari kejatuhan manusia (Kejadian 3:18) sekarang ditempatkan di atas Yesus sebagai mahkota duri untuk menebus mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

Mahkota duri ini menjadi mahkota penobatannya.

Yesus datang untuk memberi kita kehidupan yang berkelimpahan dan penderitaan-Nya memberikan kebebasan bagi para pengikut-Nya (Yohanes 10:10).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

45. Tuduhan Palsu

1. Pernahkah Anda dituduh melakukan sesuatu yang tidak Anda lakukan?
2. Apakah menurutmu itu tidak adil?
3. Apa yang dikatakan Matius 5:44 tentang apa yang harus dilakukan terhadap orang-orang yang membenci dan meremehkanmu?

1 Yohanes 3:4-5

Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Dan kamu tahu bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

46. Saat Ayam Berkokok

1. Dalam Markusus 14:30, berapa kali Yesus mengatakan bahwa ayam jantan akan berkokok?
2. Dalam Markusus 14:70, mengapa mereka mengetahui Petrus bersama Yesus?
3. Dalam Matius 26:75 dan Lukas 22:62, apa yang dilakukan Petrus setelah ayam jantan berkokok?
4. Dalam Yohanes 21, berapa kali Yesus bertanya kepada Petrus apakah ia mengasihi-Nya?

Roma 5:20

Tetapi hukum Taurat ditambahkan supaya pelanggaran menjadi semakin banyak, dan di mana dosa bertambah banyak, disana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.

47. Salibkan Dia!

Bacalah Matius 27:11-26; Markusus 15:6-11

1. Apa pertanyaan pertama yang Pilatus ajukan kepada Yesus?
2. Apa yang akan dilakukan gubernur untuk orang-orang Yahudi pada perayaan ini?
3. Siapakah Barabbas?
4. Apa kata istri Pilatus?
5. Apa yang Pilatus lakukan di hadapan semua orang? (Matius 27:24)

Yesaya 53:7

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang - orang yang menggantung bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

48. Raja orang Yahudi

Bacalah Yohanes 19:17-42

1. Apa yang ditulis Pilatus pada papan yang mereka letakkan di atas kepala Yesus di kayu salib?
2. Mengapa para imam marah dengan apa yang dia tulis?
3. Ketika mereka menusuk lambung Yesus, apa yang keluar?
4. Siapa yang datang untuk mengambil jenazah Yesus, dan siapa lagi yang datang membawa rempah-rempah untuk mengurapi jenazah itu?

Yohanes 3:14-15

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.